

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kandungan mikroplastik pada ikan hasil tangkapan nelayan di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik mikroplastik yang ditemukan pada sampel air dan ikan yaitu:
 - a. Konsentrasi mikroplastik rata-rata pada sampel ikan di Pantai Pasir Jambak berkisar 2,56-4,44 partikel/ikan sedangkan pada sampel ikan di Pantai Purus berkisar 2,44-4,22 partikel/ikan, sedangkan konsentrasi mikroplastik rata-rata air laut pada Pantai Pasir Jambak sebesar 26,67 partikel/L sedangkan pada Pantai Purus 35,00 partikel/L;
 - b. Bentuk mikroplastik paling dominan ditemukan adalah bentuk fiber/serat di Pantai Pasir Jambak maupun Pantai Purus berkisar 92,5%-100% dan 97,22%-100% untuk sampel ikan, sedangkan untuk sampel air laut dengan persentase 69% di Pantai Pasir Jambak dan 67% di Pantai Purus;
 - c. Warna mikroplastik yang paling banyak ditemukan adalah warna hitam dengan persentase 34,78%-62,50% di pantai Pasir Jambak dan 40,91%-66,67% untuk sampel ikan, sedangkan pada sampel air laut sebesar 43,750% di Pantai Pasir Jambak dan 66,667% di Pantai Purus;
 - d. Ukuran mikroplastik yang paling banyak ditemukan di sampel ikan adalah LMP sekitar 57,50%-73,91% di Pantai Pasir Jambak, dan 66,67-77,27% di Pantai Purus. Ukuran mikroplastik yang paling banyak ditemukan pada sampel air laut di Pantai pasir Jambak adalah LMP sebesar 75% dan SMP di Pantai Purus sebesar 52,38%;
 - e. Polimer penyusun mikroplastik paling dominan ditemukan adalah jenis PET di Pantai Pasir Jambak maupun Pantai Purus berkisar 80,00%-90,63% dan 81,82%-88,89%, sedangkan pada sampel air laut dengan persentase 75% di Pantai Pasir Jambak dan 81,08% di Pantai Purus.
2. Hasil analisis spasial dan temporal menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara konsentrasi mikroplastik dengan perbedaan lokasi *sampling* dan perbedaan waktu *sampling*. Hasil analisis korelasi juga menunjukkan

sebagian besar konsentrasi mikroplastik rata-rata di air berpengaruh terhadap konsentrasi pada ikan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya memperbanyak titik *sampling* dan jenis ikan yang dipakai agar hasil penelitian lebih bervariasi;
2. Pengukuran DO sebaiknya melakukan kalibrasi salinitas terlebih dahulu untuk air laut;
3. Analisis konsentrasi mikroplastik sebaiknya menambahkan parameter lain seperti terhadap gonad ikan agar bisa dilakukan analisis korelasi antara jenis kelamin dengan konsentrasi mikroplastik.

